

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling diminati dan mempunyai popularitas yang sangat tinggi di masyarakat. Olahraga ini dimainkan hampir di semua Negara. Bahkan di Negara Indonesia sepak bola hampir dimainkan di setiap lapisan masyarakat dari berbagai kelompok umur, baik usia anak-anak sampai orang tua. Olahraga sepak bola dimainkan mulai dari desa sampai kota besar. Hal ini menjadi bukti bahwa olahraga sepak bola diterima oleh masyarakat sebagai olahraga yang menarik, murah, massal, dan mudah dilakukan.

Didalam olahraga sepak bola, pelatih memegang peran penting yang berperan sebagai sumber informasi yang dijadikan acuan seorang atlet untuk mendalami berbagai pesan-pesan, pada dasarnya fungsi dari seorang pelatih ialah memberikan bentuk pelatihan teoritis dan praktis. Ketika proses menyampaikan pesan, komunikasi memiliki peran penting dalam terlaksananya proses menyampaikan pesan dari seorang pelatih kepada atlet. Agar komunikasi berlangsung efektif dan informasi yang hendak disampaikan oleh pelatih dapat diterima dengan baik, maka seorang pelatih dituntut untuk dapat menerapkan pola komunikasi yang baik pula.

Pola komunikasi di tim Persib U-18 oleh pelatih dalam memberikan motivasi pada atlet sangat penting, karena atlet memerlukan perhatian khusus sehingga memerlukan cara pengajaran yang khusus, karena umur mereka yang

Masih muda dibutuhkan pola komunikasi yang berbeda. Pola komunikasi ini akan menunjukkan jalannya komunikasi yang terjadi dalam tim hingga dapat menunjukkan proses interaksi yang terjadi diantara pelatih dengan atlet. Pola komunikasi ini menunjukkan adanya upaya pelatih untuk dapat menyampaikan pesan-pesan secara lebih tepat untuk mempermudah pemahaman.

Agar komunikasi berlangsung efektif dan informasi yang hendak disampaikan dapat diterima dengan baik, maka seorang pelatih dituntut untuk dapat menerapkan pola komunikasi yang baik pula. Tanpa adanya pola komunikasi yang terstruktur penyampaian pesan pun tidak akan tersampaikan dengan baik.

Pengertian pola komunikasi adalah saluran yang digunakan untuk meneruskan pesan dari satu orang ke orang lain.

“pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami”.
(Djamarah dalam Nurohman, 2011: 10).

Dalam pola komunikasi yang akan disampaikan secara efektif terdapat pula jenis komunikasi yang akan mengetahui dengan cara bagaimana kita dapat menyampaikan informasi yang dapat dipahami oleh setiap orang sehingga dapat berkomunikasi satu sama lain dengan baik, seperti komunikasi menurut cara penyampaian yaitu bisa melalui komunikasi lisan atau tertulis, adapun dari segi kemasan pesan yang disampaikan yaitu dengan komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal, dan lain-lain.

Komunikasi adalah jembatan penyatu antara pelatih dan atlet. Instruksi yang disampaikan menggunakan komunikasi, seperti perintah, larangan, aba-aba, maupun kritik, dan saran dalam evaluasi. Tim sepak bola tidak akan berjalan

dengan baik tanpa adanya komponen komunikasi seperti bahasa, suara, gerakan tubuh, gerakan muka, simbol maupun kata.

Kota Bandung memiliki satu klub besar yaitu Persib Bandung yang disegani di kancah sepak bola nasional, sebagai tim besar salah satu syarat yang harus dimiliki yaitu mempunyai tim junior atau sebuah tim yang difungsikan untuk generasi selanjutnya. PT. PBB (Persib Bandung Bermartabat) membentuk tim Pendidikan dan Pelatihan atau disingkat (DIKLAT).

Diklat Persib adalah sebuah tim sepakbola yang dibentuk untuk menjadi wadah atlet muda bertalenta di Kota Bandung maupun Jawa Barat untuk menimba ilmu sepak bola, bagi atlet sepak bola muda Diklat Persib merupakan batu loncatan besar untuk berkarir di dunia sepak bola. Mimpi menjadi atlet sepak bola bukan tidak mungkin suatu hari nanti dapat menjadi bagian dari tim Persib Bandung, atau bahkan membela TIMNAS Merah Putih. Diklat Persib yang merupakan tim Persib Bandung yang berlaga di kompetisi amatir Indonesia.

Tim ini dihuni oleh atlet muda yang dibagi dalam tiga tim, yaitu Persib U-20, Persib U-18 dan Persib U-16. Diklat persib sudah 2 musim mengikuti kompetisi Liga U-18 (*Elite Pro Academy*), pada tahun 2020 tim Persib U-18 akan kembali ikut serta dalam kompetisi Liga U-18 dengan target juara.

Karena adanya tujuan yang ingin dicapai biasanya timbul motivasi karena setiap orang dalam melakukan suatu tindakan pasti didorong oleh adanya motif tertentu, motivasi merupakan suatu dorongan yang ada di dalam diri kita maupun melalui orang lain. Motivasi perlu ditumbuhkan di dalam diri setiap manusia karena

dengan memiliki motivasi yang besar akan memiliki semangat yang lebih kuat pula dalam melakukan hal yang kita inginkan.

“Motivasi terbagi kedalam dua jenis yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan mendefinisikan kedua jenis motivasi itu sebagai berikut yaitu Motivasi instrinsik adalah bentuk dorongan belajar yang datang dari dalam diri seseorang dan tidak perlu rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang datangnya dari luar diri seseorang.” (Sri Hapsari 2005: 74).

Komunikasi yang dilakukan oleh seorang pelatih kepada atlet tidak akan selamanya berjalan dengan mulus dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Hambatan akan seringkali dijumpai seperti terjadi salah pengertian antara pelatih kepada atlet mengenai pesan yang mereka sampaikan dalam berkomunikasi. Masalah yang ada pada komunikasi seorang pelatih dan atlet sepak bola tidak hanya kendala bahasa ketika menyampaikan pesan tetapi juga kesiapan fisik dan mental ketika dilapangan. Melalui pola komunikasi, pelatih dan juga atlet sepak bola Persib U-18 diharapkan bisa menjadi komunikasi yang efektif sehingga dapat menimbulkan motivasi membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, agar tercapainya tujuan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam pelatih dan atlet sepak bola Persib U-18 karena merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena dapat mengetahui pola komunikasi yang mereka gunakan dalam upaya memberikan motivasi juara. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan judul penelitian, yaitu : **POLA KOMUNIKASI PELATIH DAN ATLET SEPAK BOLA (Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi**

Pelatih Kepada Atlet Pada Pembinaan Persib U-18 Dalam Memberikan Motivasi Juara)

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1.2.1 Makro

Bagaimana pola komunikasi pelatih dan atlet sepak bola di tim Persib U-18 dalam memberikan motivasi juara?

1.2.2 Mikro

1. Bagaimana proses komunikasi pelatih dan atlet sepak bola di tim persib U-18 dalam memberikan motivasi juara?
2. Bagaimana bentuk dan teknik komunikasi pelatih dan atlet sepak bola di tim Persib U-18 dalam memberikan motivasi juara?
3. Bagaimana hambatan komunikasi pelatih dan atlet sepak bola di tim Persib U-18 dalam memberikan motivasi juara?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Pada Penelitian ini pun memiliki maksud dan tujuan yang menjadi bagian dari penelitian sebagai ranah kedepannya, adapun maksud dan tujuan sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui, menganalisa dan menceritakan tentang pola komunikasi pelatih dan atlet sepak bola di tim Persib U-18 dalam memberikan motivasi juara.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang diteliti maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui **proses komunikasi** pelatih dan atlet sepak bola di tim Persib U-18 dalam memberikan motivasi juara.
2. Untuk mengetahui **bentuk dan teknik komunikasi** pelatih dan atlet sepak bola di tim Persib U-18 dalam memberikan motivasi juara.
3. Untuk mengetahui **hambatan komunikasi** pelatih dan atlet sepak bola di tim Persib U-18 dalam memberikan motivasi juara.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Penelitian Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan pengembangan tentang pola komunikasi secara khusus, yaitu pada pola komunikasi pelatih dan atlet sepak bola di tim Persib U-18 dalam memberikan motivasi juara.

1.4.2 Kegunaan Penelitian Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis, diharapkan bisa memberi suatu masukan atau referensi tambahan yang dapat diaplikasikan dan menjadi pertimbangan. Kegunaan secara praktis pada penelitian ini, sebagai berikut :

1.4.2.1 Untuk Peneliti

Dapat dijadikan bahan pengetahuan dan pengalaman serta penerapan ilmu yang diperoleh peneliti selama studi secara teoritis. Dalam hal ini khususnya mengenai kajian komunikasi dan pola komunikasi pelatih dan atlet sepak bola di tim Persib U-18 dalam memberikan motivasi juara.

1.4.2.2 Untuk Akademik

Secara praktis penelitian ini dapat berguna sebagai literatur referensi tambahan bagi mahasiswa UNIKOM (Universitas Komputer Indonesia) secara umum, dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi secara khusus bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

1.4.2.3 Untuk Masyarakat

Penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat sebagai informasi dan evaluasi kajian pelatih dan atlet sepak bola di tim Persib U-18 dalam memberikan motivasi juara, khusus tentang pola komunikasi.

1.4.2.4 Untuk Tim Sepak Bola Persib U-18

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan, perencanaan dan evaluasi dalam mengadakan kegiatan yang dilakukan dimasa mendatang, sehingga dapat lebih meningkatkan prestasi yang dilakukan oleh tim sepak bola, khususnya tim sepak bola Persib U-18.